

Abstrak. Dalam sebuah organisasi, penilaian terhadap karyawan terbaik masih dilakukan secara konvensional. Hal ini menyebabkan proses penilaiannya memakan waktu dan juga proses yang cukup lama. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah itu akan dibangun sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP. Kriteria yang digunakan dalam kasus ini ialah berupa aspek sikap, aspek produktivitas, aspek disiplin, aspek bekerjasama, aspek jenjang pendidikan, aspek kerapian, aspek loyalitas, dan aspek realisasi rencana kerja. Setelah menggunakan aplikasi tersebut, hasilnya dapat lebih efektif dan efisien untuk menentukan karyawan terbaik.